

Pendampingan Digitalisasi Sistem Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis *Website* di Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur

Assistance with The Digitalization of The Website-Based Village Government Service System in Ngargogondo Village, Borobudur District

Desi Nurhikmahyanti*, Andriyatna Agung Kurniawan, Rini Setiawati

Universitas Tidar

*Email: desinurhikmahyanti@untidar.ac.id

(Diterima 17-09-2023; Disetujui 03-01-2024)

ABSTRAK

Tujuan umum program pengabdian tematik berbasis SDGs ini adalah untuk meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam rangka memperbaiki tata kelola pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas pembangunan desa secara berkelanjutan. Tujuan khusus program pengabdian tematik berbasis SDGs ini adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan kinerja pemerintah dan aparatur desa melalui peningkatan kapasitas yang berbasis kebutuhan dan permintaan masyarakat; (2) meningkatkan pembangunan partisipatif melalui perbaikan sistem pendampingan dan peningkatan kapasitas masyarakat; serta (3) meningkatkan koordinasi, supervisi, monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah desa melalui peningkatan sistem informasi dan data desa berbasis teknologi. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi aspek manajemen dan teknologi. Solusi permasalahan manajemen: (1) pendampingan pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan efisien, (2) pendampingan pelaksanaan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Solusi permasalahan teknologi: (1) pendampingan pengelolaan *website* desa (2) pendampingan pelaksanaan digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Metode kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan: sosialisasi program, penetapan tim pelaksana kegiatan, penyusunan modul pendampingan, penyusunan indikator dan instrumen, serta pembekalan teknis. Pelaksanaan: diskusi kelompok, pelatihan, serta pendampingan. Monitoring dan evaluasi: pendampingan pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa, pendampingan pelaksanaan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa yang efektif dan efisien, pendampingan pengelolaan *website* desa, pendampingan pelaksanaan digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa.

Kata kunci: digitalisasi, sistem pelayanan administrasi, pemerintahan desa, berbasis *website*

ABSTRACT

The overall goal of the SDGs-based thematic devotion program is to strengthen the rural government apparatus in order to promote village governance and the quality of village development in an environmentally conscious manner. (1) improve the performance of the government and rural apparatus through increased capacity based on population needs and demands; (2) improve participatory development through improved support systems and community capacity; and (3) improve the coordination, supervision, monitoring, and evaluation of rural government performance through improved village information and data systems based on technology. The partners are having issues with management and technological issues. Solutions to management issues include: (1) assisting with the establishment of an effective and efficient governance structure for the village; (2) assisting with the implementation of administrative services for the community. Plan your activities using the planning, implementation, and assessment steps. Socialization of programs, formation of implementing teams, creation of supporting modules, creation of indicators and instruments, and technical provision are all examples of preparation. Discussions in groups, training, and assistance with implementation. Monitoring and evaluating the implementation of the village's governance system, the effective and efficient implementation of the administrative services provided by the villages, the management of the town's website, and the completion of the digitization of the system for governance services.

Keywords: digitalization, administrative services, governance or village, website-based

PENDAHULUAN

Desa Ngargogondo secara geografis berada di kawasan Pegunungan Menoreh, tepatnya sekitar 2,5 km dari arah selatan Candi Borobudur. Desa Ngargogondo mempunyai

luas wilayah 1.102,93 km² dan jumlah penduduk mencapai 1.280.679 jiwa (Data DKCS Kab. Magelang, 2021). Penduduk Desa Ngargogondo mayoritas mata pencahariannya adalah petani atau pekebun dan pegawai swasta. Wilayah Desa Ngargogondo secara administratif sebelah barat berbatasan dengan Desa Tuksongo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Candirejo, sebelah utara berbatasan dengan Desa Wanurejo, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Majaksingi. Batas alam Desa Ngargogondo sebelah barat sungai kecil, sebelah timur Sungai Sileng, sebelah utara Sungai Sileng, dan sebelah selatan Pegunungan Menoreh.

Nilai strategis secara geografis berdekatan dengan Candi Borobudur serta mempunyai pesona pemandangan alam yang menawan, Desa Ngargogondo dijadikan tempat transit oleh para wisatawan sehingga para wisatawan merasa puas dengan suasana alam dan pelayanan prima yang ditawarkan oleh masyarakat. Potensi alam dan sumberdaya yang dimiliki Desa Ngargogondo menyadarkan para aparat desa, tokoh, serta masyarakat untuk membangun desa melalui kesepakatan menjalin kemitraan dari pemerintah daerah dan institusi untuk mendukung pendayagunaan dan pembangunan desa secara berkelanjutan sebagai usaha untuk mengoptimalkan kesejahteraan dan kemakmuran penduduk di lingkungan Desa Ngargogondo.

Tahun 2021 Untidar melalui UPT Tahun 2021 Untidar melalui UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Pembangunan Pedesaan (UPT PKPP) menjalin kolaborasi bersama Pemerintah Kabupaten Magelang, secara khusus dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magelang, Pemerintah Desa Ngargogondo, serta para wirausaha yang tergabung dalam komunitas wirausaha di Magelang saling menjalin kerja sama dalam penyusunan Program Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata berbasis Pendampingan di Desa Ngargogondo yang selanjutnya dilakukan Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Target dari program pengembangan desa wisata berbasis pendampingan di Desa Ngargogondo adalah terwujudnya Kelembagaan Desa Wisata di Desa Ngargogondo dan Pengelola BUMDes yang mempunyai SOP Pengelolaan Desa Wisata. Kemudian juga untuk Pengelola Balkondes, UMKM, Pokdarwis, karang taruna, dan masyarakat selaku pelaku wisata di Desa Ngargogondo yang akan ditargetkan untuk mempunyai kompetensi di bidang *digital marketing*. Lebih lanjut, targetnya yaitu pelaku wisata yang mempunyai paket wisata unggulan, serta Desa Ngargogondo memperoleh SK Desa Wisata dari Bupati Kabupaten Magelang. Dalam rangka merealisasikan target terdapat beragam pelatihan yang diselenggarakan oleh UPT PPKP Untidar, antara lain Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata

(Paket Wisata, *Story Telling*, *Best Practice Village Tourism*, *Community Readiness*), serta Pelatihan dan Praktik *Digital Marketing*. Selain itu, UPT PPKP menyelenggarakan pula FGD Penyusunan Kelembagaan Desa Wisata dan SOP Pengelolaan Desa Wisata, serta melaksanakan Pendampingan Pengajuan SK Desa Wisata.

Berdasarkan kerja sama dan pendampingan yang telah dilakukan oleh Untidar selama ini di Desa Ngargogondo, maka perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan dalam permasalahan yang lainnya di Desa Ngargogondo agar terbentuk desa binaan Untidar yang berkelanjutan. Dalam rangka percepatan pembangunan Desa Wisata di Desa Ngargogondo yang telah berkembang pesat atas kerja sama pemerintah desa, pemerintah daerah dan Untidar perlu didukung oleh tata kelola pemerintah desa yang berbasis digital. Permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera di Desa Ngargogondo yaitu sistem layanan administrasi pemerintahan desa masih bersifat manual. Kompetensi dari aparatur pemerintah desa terkait pelayanan terhadap masyarakat masih bersifat alakadarnya jauh dari kata efektif dan efisien. Berdasarkan pemaparan di atas, maka Tim PTBS Untidar menawarkan solusi peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui pendampingan layanan administrasi pemerintahan desa berbasis *website*. Harapan Tim PTBS Untidar di masa mendatang Desa Ngargogondo menjadi desa wisata yang mandiri dan maju dengan seluruh potensi yang ada.

Berdasarkan dari analisis situasi di atas, Tim PTBS Untidar bersama dengan mitra menetapkan kesepakatan terhadap prioritas masalah agar dapat selesai selama berlangsungnya kegiatan program PTBS sebagai berikut:

a. Permasalahan manajemen

- (1) Ketidaksiapan mitra dalam tata kelola pemerintahan desa. Pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan mengedepankan berbagai aspek antara lain transparansi, responsibilitas, akuntabilitas, kesetaraan, serta independensi, dan senantiasa berpedoman pada prosedur serta aturan yang berlaku. Dalam tercapainya tertib administrasi, penyelenggara pemerintah desa perlu menguasai dan memahami tentang tata kelola pemerintahan desa. Hal tersebut harus dilakukan karena penguasaan dan pemahaman yang utuh tentang tata kelola administrasi pemerintahan desa akan sangat membantu tugas kepala desa beserta perangkat desa di bidang administrasi. Penyelenggara pemerintahan desa terdiri atas kepala desa, perangkat desa, serta BPD dapat meminimalisir terjadinya kesalahan Ketika melakukan pertanggung jawaban dan pemeriksaan laporan administrasi.
- (2) Ketidaksiapan mitra dalam sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa yang efektif dan efisien. Administrasi desa menjadi faktor penting dalam menunjang

kemajuan pembangunan desa serta kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu dilakukan administrasi yang dikelola secara baik. Begitu pula, apabila administrasi desa tidak dikelola dengan baik, akan menjadi boomerang bagi kemajuan desa itu sendiri karena permasalahan akan bermunculan. Keefektifan dan efisiensi dari administrasi desa dapat terwujud apabila ada kejelasan pembagian tugas oleh penyelenggaraan pemerintah desa. Selain itu, aparat desa juga harus menyadari bahwa pengerjaan tugas dilaksanakan dengan maksimal. Pada kondisi senyatanya, aparat desa belum secara maksimal melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Ngargogondo. Hal ini membuat pengelolaan administrasi desa belum optimal baik ditinjau secara efektifitas maupun efisiensinya.

b. Permasalahan teknologi

Ketidakmampuan mitra dalam mengelola *website* desa. Definisi dari *website* desa merupakan pengelolaan *website* yang bertujuan menayangkan secara online berbagai informasi. Informasi-informasi yang ada di desa memuat potensi yang ada di desa, pelayanan untuk warga desa, keuangan, serta pembangunan yang berlangsung di desa. Desa Ngargogondo memiliki potensi yang tergolong cukup besar dengan potensi yang ada di desa ini perlu adanya pengembangan yang berkelanjutan. Salah satu yang dapat menunjang pengembangan desa yaitu melakukan promosi potensi desa melalui *website* desa. *Website* Desa Ngargogondo sudah ada tetapi tidak dikelola dengan baik, terakhir tahun 2015 *website* desa dikelola oleh aparatur desa dalam layanan bidang pendaftaran penduduk.

Indikator luaran PTBS merepresentasikan solusi penyelesaian permasalahan yang ada di Desa Ngargogondo. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui pendampingan digitalisasi pelayanan administrasi pemerintahan desa berbasis *website* serta menunjukkan kemajuan pelaksanaan kegiatan Tim PTBS sesuai dengan program kerja pada SDGs Desa Center Untidar. Solusi permasalahan manajemen: (1) pendampingan pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan efisien, dan (2) pendampingan pelaksanaan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Solusi permasalahan teknologi: (1) pendampingan pengelolaan *website* desa, dan (2) pendampingan pelaksanaan digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Tim PTBS kepada mitra adalah: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) monitoring dan evaluasi.

Persiapan

- (a) Setelah mendapatkan mitra sebagai lokasi PTBS, maka dilakukan sosialisasi program melalui *focus grup discussion* terkait maksud dan tujuan dari PTBS dan mitra pengabdian. Persamaan persepsi dilakukan oleh Tim PTBS bersama mitra pengabdian.
- (b) Tim PTBS menyusun modul pendampingan untuk mempermudah dalam proses pendampingan pelaksanaan. Adapun rencana pembuatan modul berjumlah 5 yang terdiri 3 modul di tahun pertama, dan 2 modul di tahun kedua
- (c) Tim PTBS menyusun indikator dan instrumen yang digunakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai menilai indikator keberhasilan program.
- (d) Tim PTBS melakukan pembekalan teknis kepada mitra terkait teknis pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan yang telah dirancang oleh Tim PTBS dilakukan secara diskusi kelompok dan praktik langsung sesuai tema modul.

Monitoring dan Evaluasi

Selama program pelatihan berjalan, Tim PTBS melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa, pendampingan pelaksanaan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa yang efektif dan efisien, pendampingan pengelolaan *website* desa, pendampingan pelaksanaan digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara Tim PTBS Untidar dengan mitra diketahui bahwa mitra belum pernah mendapatkan pendampingan terkait dengan layanan administrasi pemerintahan desa berbasis *website*. Oleh karena itu, Tim PTBS dan mitra bersepakat melakukan upaya untuk meningkatkan penguasaan tata kelola pemerintahan desa, penguasaan layanan administrasi pemerintahan desa yang efektif dan efisien, penguasaan mengelola *website* dan penguasaan digitalisasi administrasi pemerintahan desa. Mitra Tim PTBS yaitu aparatur pemerintah desa yang meliputi: kepala desa, 1 orang; sekretaris desa juga sejumlah 1 orang; kemudian 7 orang untuk perangkat desa, serta 1 orang untuk Badan Permusyawaratan Desa. Aparatur pemerintah desa tersebut merupakan khalayak sasaran yang strategis karena aparatur yang berhubungan langsung dengan layanan masyarakat desa.

Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung empat kali pertemuan yang dimulai tanggal 13 Juni 2023 di Desa Ngargogondo. Pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan

pada tanggal 29 Juni 2023, 3 Juli 2023, dan 26 Juli 2023. Pertemuan-pertemuan yang berlangsung memperoleh tanggapan positif dan antusiasme yang cukup baik dari seluruh aparat pemerintah desa.

Tujuan umum program pengabdian tematik berbasis SDGs merupakan kegiatan dalam rangka mengoptimalkan kapasitas aparat pemerintah desa untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas pembangunan desa secara berkelanjutan. Tujuan khusus program pengabdian tematik berbasis SDGs ini adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan kinerja pemerintah dan aparat desa melalui peningkatan kapasitas yang berbasis kebutuhan dan permintaan masyarakat; (2) memajukan keterlibatan pembangunan dengan melakukan perbaikan sistem pendampingan dan melakukan akselerasi terhadap kapasitas warga; serta (3) meningkatkan koordinasi, supervisi, monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah desa melalui peningkatan sistem informasi dan data desa berbasis teknologi.

Solusi permasalahan yang ditawarkan Tim PTBS untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu sebagai berikut.

Solusi untuk Permasalahan Manajemen

1. Pendampingan tata kelola pemerintah desa

Tim PTBS memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang tata kelola pemerintah desa yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Mitra didampingi bagaimana pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan yang efektif dan efisien. Target dan capaian dari solusi setelah pendampingan tata kelola pemerintah desa, kemampuan mitra meningkat mencapai 80%.

2. Pendampingan sistem layanan administrasi pemerintah desa

Pertemuan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2023 oleh Tim PTBS tentang sistem layanan pemerintah desa untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan. Mitra didampingi tentang layanan administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan aset, pengelolaan anggaran, dan aplikasi layanan surat menyurat. Target dan capaian dari solusi sistem layanan administrasi pemerintahan desa setelah pendampingan meningkat mencapai 80%.

Solusi untuk Permasalahan Teknologi

1. Pendampingan pengelolaan website

Tim PTBS memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana mengelola *website* desa yang berkelanjutan dan berlangsung pada tanggal 3 Juli 2023. Mitra didampingi

tentang menampilkan informasi desa secara online. Informasi desa mencakup: layanan masyarakat, potensi desa, pembangunan desa dan keuangan desa. Target dan capaian dari pendampingan pengelolaan *website* setelah pendampingan, kemampuan mitra meningkat mencapai 85%.

2. Pendampingan Digitalisasi Sistem Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa

Tim PTBS memberikan pengetahuan dan keterampilan pada tanggal 26 Juli 2023 tentang digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Mitra didampingi tentang keterampilan menggunakan aplikasi yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Magelang, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kementerian Desa PDTT. Target dan capaian setelah pendampingan meningkat mencapai 85%.

Solusi yang ditawarkan oleh Tim PTBS merupakan solusi yang inovatif dan *up to date* yang berbeda dengan topik-topik pengabdian sebelumnya. Dengan solusi yang ditawarkan oleh Tim PTBS dapat menyelesaikan masalah mitra dalam praktik digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Solusi yang ditawarkan Tim PTBS telah sesuai dengan peta jalan pengabdian Tim PTBS secara skematis dan sejalan dengan rencana kerja SDGs Desa Center Universitas Tidar.

Keberlangsungan kegiatan tidak lepas dari kegiatan monitoring, sebab hal ini sangat esensi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah kegiatan yang tengah berjalan. Proses evaluasi dilakukan dengan cara:

1. Mengetahui tanggapan dan antusiasme peserta pengabdian dalam tata kelola manajemen administrasi dan pengelolaan teknologi untuk pelayanan.
2. Melakukan monitoring dalam setiap pendampingan, apakah sudah berjalan sesuai dengan pedoman atau belum.
3. Memantau hasil kinerja aparatur pemerintah desa dalam pelaksanaan tata kelola pemerintah desa, mengelola administrasi, pelayanan administrasi, serta tata kelola administrasi secara digital.

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi, setiap akhir pendampingan dilakukan survei kembali untuk memberikan beberapa masukan dan arahan agar kegiatan berikutnya berjalan dengan lebih baik lagi. Tabel 1 menyajikan tanggapan aparatur pemerintah desa di Desa Ngargogondo setelah melaksanakan pendampingan terkait manajemen administrasi dan teknologi.

Tabel 1. Respon Aparatur Desa

Pertanyaan	SK	K	C	B	SB
1. Materi yang disampaikan narasumber jelas dan mudah diikuti	0	0	0	2	8
2. Materi yang disampaikan relevan dengan tujuan kegiatan pengabdian berbasis SDGs	0	0	0	0	10
3. Penyampaian materi interaktif sehingga peserta mudah memahami maksud dan tujuan materi	0	0	0	4	6
4. Materi disajikan dengan menarik	0	0	1	4	5
5. Penguasaan materi oleh narasumber	0	0	0	1	9
6. Kemampuan narasumber dalam menjawab pertanyaan peserta	0	0	1	1	8
7. Pelaksanaan seluruh kegiatan pendampingan	0	0	0	2	8

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar aparatur pemerintah desa dapat mengikuti pendampingan tata kelola pemerintah desa, sistem layanan administrasi pemerintah desa, pengelolaan *website*, serta digitalisasi sistem layanan administrasi pemerintahan desa dengan sangat baik. Berbagai kendala dalam pengabdian ini adalah jaringan atau sinyal internet yang terkadang kurang stabil serta penyesuaian waktu dalam mengelola *website* dan sistem layanan administrasi desa. Dikarenakan peserta pengabdian belum terbiasa dengan teknologi sehingga proses pengelolaan sedikit terkendala. Kendati demikian, kegiatan pengabdian di Desa Ngargogondo terlaksana sesuai dengan tujuan pengabdian dan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah yang dialami oleh mitra pada aspek manajemen yaitu ketidakmampuan mitra dalam tata kelola pemerintah desa dan ketidakmampuan mitra dalam sistem pelayanan administrasi pemerintah desa yang efektif dan efisien. Solusi permasalahan yang dikemukakan meliputi solusi permasalahan manajemen dan teknologi. Solusi permasalahan manajemen: (1) pendampingan pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan efisien, dan (2) pendampingan pelaksanaan sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Solusi permasalahan teknologi: (1) pendampingan pengelolaan *website* desa, dan (2) pendampingan pelaksanaan digitalisasi sistem pelayanan administrasi pemerintahan desa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan rata-rata peningkatan kinerja mitra pada permasalahan manajemen meningkat sebanyak 80%. Sedangkan, untuk permasalahan teknologi kemampuan mitra meningkat sebesar 85%.

Saran bagi pelaksana pengabdian selanjutnya dalam pendampingan digitalisasi pelayanan administrasi pemerintahan desa adalah: (1) waktu pendampingan lebih lama, khususnya untuk membiasakan para peserta adaptasi dengan teknologi; dan (2) waktu pelaksanaan kegiatan di luar jam kerja karena konsentrasi aparatur pemerintah desa saat melayani masyarakat dapat terpecah.

DAFTAR PUSTAKA

- BUMN untuk Indonesia. Balkondes Ngargogondo. (Diakses pada 13 Desember 2022).
<http://balkondesborobudur.com/desa-wisata/desa-ngargogondo/>
- JDIH. Lembaga Masyarakat. (Diakses pada 13 Desember 2022).
https://desangargogondo.magelangkab.go.id/First/data_dusun
- Pesona Indonesia. Desa Wisata Ngargogondo. (Diakses pada 13 Desember 2022)
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/ngargogondo>